

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PRODUK CACAT TERHADAP HARGA POKOK PRODUKSI (STUDY KASUS PADA PT L&B INDONESIA)

Euis Diana¹, M. Nur. Afif², Yuppy Triwidatin

euis.diana.9@gmail.com¹, m.nur.afif@unida.ac.id², yuppy.triwidatin@unida.ac.id³

Universitas Djuanda Bogor

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana PT L&B Indonesia menangani akuntansi produk yang tidak sesuai. Penelitian ini dirancang dengan desain studi kasus perusahaan. Dan penulis menggunakan metode analisis proses untuk mengetahui bagaimana akuntansi produk rusak pada perhitungan biaya produksi dengan menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode biaya proses dan pendekatan biaya penuh. Hasil Penelitian ini menjelaskan bahwa Perlakuan produk cacat pada PT L&B Indonesia terhadap pesanan 12850 pcs, atas kebijakan pemilik perusahaan setiap pesanan ada kelebihan potong bahan baku pada departemen cutting sebesar 3% dari pesanan, yang artinya meskipun ada produk cacat tetapi pesanan blouse#053 masih bisa terhandle untuk ke proses export.

Kata Kunci: Perlakuan Akuntansi, Produksi Biaya.

Abstract

The aim of this research is to investigate how PT L&B Indonesia handles defective product accounting. In this study, a company employing a descriptive research design is the subject of a case study research design. Additionally, the process costing method and the full costing approach were used by the author to calculate the cost of production in order to determine how damaged products should be treated accounting-wise in the computation of production costs. The study's findings clarify that PT L&B Indonesia treats defective products on orders totaling 12,850 pieces, with a 3% excess cut of raw materials in the cutting department at the company owner's discretion for each order. This indicates that Blouse#053's order can still be processed for export even though there are defective products

Keywords: Accounting Treatment, Cost Production

PENDAHULUAN

Dalam proses produksi, setiap perusahaan selalu berusaha untuk mencapai zero defect, atau tidak ada produk cacat sama sekali. Hal ini karena produk cacat dan rusak menjadi masalah penting dalam berbagai hal, antara lain dalam menentukan harga pokok produksi, karena biaya perbaikan produk cacat dapat mempengaruhi biaya produksi secara keseluruhan. Karena biaya perbaikan produk cacat dapat mempengaruhi total biaya produksi. Maka perusahaan perlu melakukan kontrol kualitas agar target zero defect dapat tercapai. Sehingga perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya produksi sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain di pasar.

Masalah yang sering terjadi dalam perusahaan adalah produk yang rusak. Jika ada produk yang cacat, perusahaan akan mengalami kerugian dalam proses produksi karena produk tersebut tidak layak untuk dijual dengan harga yang telah ditetapkan perusahaan meskipun produk tersebut membutuhkan biaya kualitas. Pengaruh produk tersebut terhadap kualitas produk yang dihasilkan akan berdampak negatif terhadap tujuan utama perusahaan, yaitu memperoleh laba. Seberapa besar kualitas dianggap cukup adalah biaya kualitas.

Menurut Nur (2005:14), biaya yang diperlukan untuk mencapai standar kualitas

data tertentu dibagi menjadi biaya yang dapat dihindari dan tidak dapat dihindari. Biaya yang tidak dapat dihindari terkait dengan pengendalian kualitas yang dimaksudkan untuk mencegah kerusakan.

Perlakuan akuntansi mengacu pada aturan dan prosedur yang diikuti perusahaan saat mencatat dan melaporkan transaksi keuangan. Panduan ini ditetapkan oleh standar akuntansi, seperti Prinsip Akuntansi Umum (GAAP) atau Standar Laporan Keuangan Internasional (IFRS), untuk memastikan konsistensi dan transparansi dalam pelaporan keuangan. Perlakuan akuntansi yang tepat sangat penting untuk mewakili posisi keuangan dan kinerja perusahaan dengan tepat kepada pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan badan pengawas. Dengan mematuhi standar ini, perusahaan dapat mempertahankan kredibilitas dan kepercayaan pada akurasi laporan keuangan mereka.

Perlakuan akuntansi merujuk pada cara-cara tertentu yang digunakan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi keuangan suatu entitas. Dalam praktiknya, perlakuan akuntansi sangat penting untuk memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan oleh entitas tersebut dapat dipercaya dan relevan bagi para pemakai. Dengan adanya standar akuntansi yang telah ditetapkan, entitas dapat mengikuti pedoman yang jelas dalam menyusun laporan keuangannya. Selain itu, perlakuan akuntansi juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu entitas dan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kondisi keuangan dan hasil operasi entitas tersebut.

Oleh karena itu, penting bagi entitas untuk memahami dan menerapkan standar akuntansi dengan benar agar informasi keuangan yang disajikan dapat memberikan gambaran yang sesuai tentang kondisi keuangan entitas. Selain itu, Perlakuan akuntansi yang tepat juga dapat membantu organisasi membuat pilihan yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan dan strategi bisnis. Dengan demikian, perlakuan akuntansi yang baik dapat menjadi salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan keuangan dan operasional entitas secara efektif.

METODE PENELITIAN

PT L&B Indonesia berlokasi di Jalan Sundawenang, Rt 30 Rw 12, Kecamatan Parungkuda, Kabupaten Sukabumi. Penelitian dilakukan secara sengaja atau secara tidak sengaja, dan berlangsung selama dua bulan, dimulai pada bulan Mei hingga Juni 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian di PT. L&B Indonesia mengumpulkan informasi tentang produk perusahaan, bahan baku yang diperlukan, proses produksi, biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi pesanan yang diterima, metode untuk menghitung biaya produksi hingga harga jual per unit, metode untuk menghitung laba (profit) yang diinginkan, jumlah produk yang selesai dan rusak, dan laporan harga pokok produksi yang dibuat oleh perusahaan. Data yang diperoleh masih memerlukan perhitungan yang rumit. Laporan harga pokok produksi yang diperoleh masih dalam bentuk perhitungan kasar dan belum diubah menjadi format yang sesuai dengan perhitungan perusahaan. Harga bahan baku juga tidak stabil karena harganya dalam satuan dolar, sehingga harganya tergantung pada perubahan nilai mata uang rupiah, yang mempengaruhi harga jual yang akan ditawarkan.

Tidak ada produk cacat yang terjadi di perusahaan. Jumlah produk yang cacat tidak lebih dari 3% dari data yang dikumpulkan, yang merupakan standar yang telah

ditetapkan oleh perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala produksi, produk yang rusak paling sering disebabkan oleh masalah teknis dengan mesin dan karyawan. Perusahaan juga memperkirakan jumlah produk yang rusak dalam hitungan harga pokok produksi. Oleh karena itu, jika terjadi produk cacat selama proses produksi, biaya yang terkait dengan produk cacat tersebut sudah termasuk dalam harga pokok produksi.

PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT. L&B INDONESIA.

Perhitungan biaya produksi yang terjadi dalam hubungannya dengan proses produksi digunakan oleh perusahaan dalam menentukan harga pokok produknya

a. Bahan Baku

Perusahaan menyadari bahwa semua output yang keluar dari proses produksi tidak 100% sempurna. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi penurunan produksi yang mungkin terjadi selama proses produksi, perusahaan telah menambahkan 3% (waste 3%) dari proses produksi normal.

b. Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja dibagi menjadi dua kategori, biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung.

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mempekerjakan karyawan yang terkait langsung dengan proses produksi. Biaya overhead pabrik tidak langsung dimasukkan ke dalam biaya tenaga kerja langsung.

Upah harian adalah jumlah uang yang diberikan perusahaan kepada tenaga kerja langsung. Ini dihitung dengan membagi Upah Minimum Kota atau Kabupaten yang berlaku dibagi dengan jumlah hari kerja dan atau jam kerja. Karena kebijakan pemerintah naik setiap tahun, UMK yang berlaku pada bulan Januari 2022 adalah Rp.

3.187.500. PT. L&B Indonesia memiliki 20 hari kerja dalam satu bulan, 24 jam sehari.

c. Biaya Overhead Pabrik

Dalam perhitungan harga pokok produk, biaya overhead pabrik termasuk biaya produksi, bahan baku, dan tenaga kerja langsung. Biaya overhead PT. L&B Indonesia dihitung dengan membagi anggaran total per unit berdasarkan aktivitas

ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI

Penulis akan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang PT. L&B Indonesia untuk membuat kesimpulan. Untuk menjawab rumusan masalah pertama, yaitu apakah perhitungan harga pokok produksi pada PT. L&B Indonesia tepat atau tidak, penulis akan menganalisis perhitungan tersebut berdasarkan apa yang terjadi di perusahaan dan sesuai dengan teori. Di sini, perhitungan harga pokok produksi yang telah dihitung oleh perusahaan dan berdasarkan teori akan dijelaskan.

Mendeskripsikan perhitungan harga pokok produksi perusahaan yang sebenarnya. Perusahaan menetapkan dua puluh persen keuntungan yang diharapkan. Selain digunakan untuk memperoleh laba, dua puluh persen tersebut juga digunakan untuk mengantisipasi produk yang rusak dan biaya nonproduksi lainnya.

Beberapa komponen di luar biaya produksi termasuk laba yang diinginkan, kemungkinan produk yang rusak, dan biaya nonproduksi, serta angka dua puluh persen yang ditambahkan pada harga pokok. memberikan penjelasan tentang cara menghitung harga pokok produksi yang benar berdasarkan teori. Menurut teori, elemen-elemen yang harus ada dalam proses akuntansi produk cacat untuk menentukan harga pokok produksi terdapat pada perhitungan harga pokok produksi

dalam kartu harga pokok pesanan persatuan.

ANALISIS PERLAKUAN PRODUK CACAT DI PT L&B INDONESIA

Analisis selanjutnya akan mencoba menjawab rumusan masalah ketiga, yaitu bagaimana perlakuan produk cacat di PT. L&B Indonesia dan apakah perlakuan tersebut tepat. Dengan menganalisis proses penentuan harga pokok produksi dan perlakuan produk cacat, menentukan besarnya harga pokok produksi, dan melakukan analisis kelebihan produk, rumusan masalah tersebut akan dijawab.

Analisa ini akan dilakukan dengan membandingkan jumlah produk selesai yang dibuat perusahaan dengan produk cacat yang terjadi setelah proses produksi. Dari perbandingan ini, akan dilihat presentasi produk cacat, dan kemudian akan diputuskan apakah presentasi tersebut melebihi presentasi yang telah ditetapkan perusahaan.

MEMBANDINGKAN ANTARA LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI YANG DIBUAT OLEH PERUSAHAAN DENGAN LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI YANG DIBUAT BERDASARKAN TEORI

Perhitungan harga pokok produksi yang dibuat oleh perusahaan sudah sesuai dengan perhitungan harga pokok produksi menurut teori, seperti yang dapat dilihat dari perbandingan prosedur penentuan harga pokok produksi menurut harga pokok pesanan. Semua elemen yang ada dalam prosedur penentuan harga pokok produksi menurut harga pokok pesanan sudah ada pada perhitungan harga pokok menurut harga pokok pesanan, antara penentuan harga pokok menurut teori dan penentuan harga pokok menurut harga pokok pesanan.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang dilakukan pada PT L&B Indonesia , maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis yang dilakukan adalah PT L&B Indonesia melakukan pencatatan terhadap biaya produksi atas 12850 pcs produk perusahaan nya secara sederhana hanya mencatat tabulasi pengeluaran biaya tanpa melakukan pencatatan dalam bentuk jurnal. Hal ini dilakukan berdasarkan anggapan pemilik bahwa bentuk pencatatan nya sudah cukup memberikan informasi untuk keperluan laporan usaha produksi perusahaan PT L&B Indonesia.
2. Berdasarkan hasil penelitian di PT L&B Indonesia faktor yang mempengaruhi produk cacat pada perusahaan ada dua faktor diantaranya kerusakan pada mesin pada saat produksi seperti mesin jahit yang telat untuk mendapatkan perawatan atau maintenance yang mengakibatkan kualitas kurang bagus. Dan kelalaian karyawan pada saat produksi dalam pengecekan kualitas produk.
3. Perlakuan produk cacat pada PT L&B Indonesia terhadap pesanan 12850 pcs, atas kebijakan pemilik perusahaan setiap pesananan ada kelebihan potong bahan baku pada departemen cutting sebesar 3% dari pesanan. yang artinya meskipun ada produk cacat tetapi pesanan blouse#053 masih bisa terhandle untuk ke proses export

DAFTAR PUSTAKA

Adrianus, Ninik, & Prima. (2023). JCA JurnalCendekia Akuntansi 4 no.
<https://scholar.archive.org/work/noefnuw63jfe3n4xm5ck3mce6a/access/wayback/https://journal.unIskakediri.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/3548/2021>

- Arif, Dewi, & Darajat. (2023). Proceedings of Islamic Economics Business and Philanthropy 2 no. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1019>
- Ayuningtyas. (2013). Jurnal EMBA Jurnal Riset Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi 1 no. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/3399>
- Bakari. (2019). Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian 15no. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jsep/article/view/7288>
- Holijah. (2014). Jurnal Dinamika Hukum 14 no. <https://dinamikahukum.fh.unsoed.ac.id/index.php/JDH/article/view/286>
- Mulyadi. 2012 Akuntansi Biaya. Edisi 5, Yogyakarta:AMP-YKPN. Yogyakarta.
- Sangeroki. (2013). Jurnal EMBA Jurnal Riset Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi 1 no <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2364>
- Sifrid, & Steven. (2014). Analisis perlakuan akuntansi aktiva tetap. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4005>
- Sugiono, 2014. Metode penelitian manajemen Edisi 3. Penerbit CV alfabeta bandung.
- Supriyono. 2000. Akuntansi Biaya “pengumpulan Biaya dan Harga Pokok”. Buku 1. Edisi 2. BPFE, Yogyakarta
- Zuhroh, D, (2021). Perlakuan Akuntansi Produk Cacat Dan Produk Rusak Pada PT “Epi” Di Surabaya, Jurnal Teknik Industri, 24(1), 18-29, Universitas 45 Surabaya.